

**PELAKSANAAN KONSELING TRAUMATIK BERBASIS
ISLAM PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI PUSAT
PELAYANAN TERPADU KORBAN TINDAK KEKERASAN
BERBASIS GENDER DAN ANAK KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

LIA NURFARERA

NIM. 3518007

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN KONSELING TRAUMATIK BERBASIS
ISLAM PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI PUSAT
PELAYANAN TERPADU KORBAN TINDAK KEKERASAN
BERBASIS GENDER DAN ANAK KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

LIA NURFARERA

NIM. 3518007

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lia Nurfarera
NIM : 3518007
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN KONSELING TRAUMATIK BERBASIS ISLAM PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI PUSAT PELAYANAN TERPADU KORBAN TINDAK KEKERASAN BERBASIS GENDER DAN ANAK KABUPATEN TEGAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 9 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Lia Nurfarera
NIM. 3518007

NOTA PEMBIMBING

Cintami Farmawati, M.Psi

Dusun V rt.02 rw.05 Ds. Purwosari Kec. Comal Kab. Pemalang

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Lia Nurfarera

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Lia Nurfarera

NIM : 3518007

Judul : **PELAKSANAAN KONSELING TRAUMATIK BERBASIS ISLAM PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI PUSAT PELAYANAN TERPADU KORBAN TINDAK KEKERASAN BERBASIS GENDER DAN ANAK KABUPATEN TEGAL**

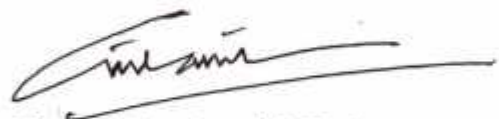
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 November 2022

Pembimbing,



Cintami Farmawati, M.Psi
NIP. 198608152019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **LIA NURFARERA**

NIM : **3518007**

Judul Skripsi : **PELAKSANAAN KONSELING TRAUMATIK
BERBASIS ISLAM PADA KORBAN KEKERASAN
SEKSUAL DI PUSAT PELAYANAN TERPADU
KORBAN TINDAK KEKERASAN BERBASIS
GENDER DAN ANAK KABUPATEN TEGAL**

yang telah diujikan pada hari Jum'at, 30 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

Penguji II

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 30 Desember 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Ṣā'</i>	Ṣ	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ḍ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi

ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*
 عِدَّة ditulis *'iddah*

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

اللهمنة ditulis *ni'matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

D. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh دَرَبٌ ditulis *daraba*
 __إ__ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمٌ ditulis *fahima*
 __و__ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis \bar{i} (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis \bar{u} (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga dapat terselesainya skripsi ini, Ucapan terimakasihku ku persembahkan kepada :

1. Untuk diri saya sendiri terimakasih sudah berjuang hingga titik ini dan telah berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta Bapak Sudin dan Ibu Nurkhasanah yang selalu memberikan do'a, kasih sayang serta dukungan baik materil maupun non materil.
3. Adik Ulfi Nurromdlotun yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a, semoga senantiasa dipermudah dan dilancarkan dalam mencari ilmu di pondok pesantren
4. Nenek Hj Simi dan Kakek H Nuridin yang selalu memberikan do'a, kasih sayang serta dukungan baik materil maupun non materil
5. Saudara-saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas dukungan dan do'anya.
6. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi,. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Maskhur, M.Ag,. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan sepanjang perkuliahan.
8. Seluruh staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid, yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.
9. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kabupaten Tegal khususnya Tim Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender dan Anak khususnya Bapak Andrie Capry Yustian, S.H,. yang senantiasa membantu memberikan bimbingan dan arahan selama proses penelitian berlangsung dari awal sampai akhir penelitian.

10. Abah kyai Abdul Hadi dan Ibu Nyai Siti Rohmah selaku pengasuh pondok pesantren Al-Hadi Min Ahlussunnah Waljama'ah yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan serta santriwan-santriwati seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan.
11. Kepala TPQ/MDTA/MDTW Majelis Ta'lim Al-Ittihad Kedungbanteng serta dewan guru yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan.
12. Sahabat-sahabat ku yang selalu mendo'akan dan mensupport dalam penulisan ini.
13. Teman-teman Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2018 yang telah kebersamai perjuangan penulis selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir.
14. Almamaterku SDN 02 Kedungbanteng, MTS Ma'hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal, SMA NU 01 Hasyim Asy'ari Tarub Tegal.

MOTTO

“ Jangan putus asa jika hatimu telah melalui banyak trauma. Terkadang begitulah
hati yang indah dibuat kembali : mereka hancur terlebih dahulu “

-Yasmin Mogahed-

ABSTRAK

Nurfarrera, Lia 2022. “Pelaksanaan Konseling Traumatik Berbasis Islam Pada Korban Kekerasan Seksual Di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal”.

Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Cintami Farmawati, M.Psi

Kata Kunci : *Pelaksanaan Konseling Traumatik Berbasis Islam, Trauma Akibat Kekerasan Seksual.*

Latar belakang dalam penelitian ini berdasarkan pada fenomena yang terjadi di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal. Tingginya kasus kekerasan seksual di Kabupaten Tegal berdasarkan hasil wawancara dan observasi, maka perlu adanya penanganan yang dilakukan oleh tim PPT Kabupaten Tegal yaitu dengan konseling. oleh karena itu pelaksanaan konseling traumatik berbasis Islam di gunakan sebagai penanganan trauma yang dialami oleh korban kasus kekerasan seksual agar sembuh dan meminimalisir traumanya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengangkat dua rumusan masalah yaitu bagaimana pelaksanaan konseling traumatic berbasis Islam pada korban kekerasan seksual di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal dan bagaimana Kondisi Trauma Akibat Kekerasan Seksual di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan melalui pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan konseling traumatik berbasis Islam di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal sudah sesuai dengan teori, tahapan-tahapan konselingnya dari tahap awal, tahap pemulihan, tahap akhir. Dan dalam tahap pemulihan menggunakan pendekatan berbasis Islam dengan tujuan agar korban senantiasa mendekatkan diri kepada Allah dan hatinya merasa tenang, tentram. Akan tetapi karena waktu pelaksanaan konselingnya hanya dilakukan satu sesi maka tidak bisa dilakukan evaluasi pada tahap akhir. Kondisi trauma akibat kekerasan seksual yang dialami oleh korban SM, K dan SRW berbeda-beda. Korban SM mengalami gejala fisik, kognitif, afektif/ emosional dan perilaku. Akan tetapi sekarang sudah membaik. Korban K mengalami gejala fisik, kognitif, afektif/emosional dan perilaku. Akan tetapi K lebih dominan pada gejala afektif/emosional dan perilaku. Dan korban SRW mengalami gejala fisik, kognitif, afektif/emosional dan perilaku. Akan tetapi SRW lebih dominan pada gejala afektif/emosional dan perilaku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tecurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari zaman jahiliyah ke zaman ilmiah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materil. Ucapan syukur Alhamdulillah yang tak terhingga dengan terselesaikannya skripsi ini yang berjudul Pelaksanaan Konseling Traumatik Berbasis Islam Pada Korban Kekerasan Seksual Di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal Ucapan terimakasih dihaturkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Ushulussin, Adab dan Dakwah Univeristas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag., Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Ibu Cintami Farmawati, M.Psi., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktunya dan arahan untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Maskhur, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
7. Seluruh dosen Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
8. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
9. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 9 Desember 2022

Penulis



LIA NURFARERA
NIM. 3518007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Landasan Teori	6
2. Penelitian Relevan	10
3. Kerangka Berfikir	13
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konseling Traumatik Berbasis Islam	20
1. Definisi Konseling Traumatik Berbasis Islam	20
2. Bentuk-bentuk Kekerasan Seksual	23
3. Faktor penyebab kekerasan seksual	29
4. Aspek Trauma Akibat Kekerasan Seksual.....	31
5. Jenis-jenis Trauma Akibat Kekerasan Seksual	33
6. Proses Terjadinya Trauma Akibat Kekerasan Seksual	34
B. Konseling Traumatik Berbasis Islam	35
1. Defini Konseling Traumatik Berbasis Islam	35
2. Karakteristik Konseling Traumatik	38
3. Ketrampilan dalam Strategi Konseling Traumatik	39
4. Tahapan Konseling Traumatik Berbasis Islam.....	40

BAB III. PELAKSANAAN KONSELING TRAUMATIK BERBASIS ISLAM PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI PUSAT PELAYANAN TERPADU KORBAN TINDAK KEKERASAN BERBASIS GENDER DAN ANAK KABUPATEN TEGAL

A. Gambaran Umum Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal	46
B. Kondisi Trauma Yang Dialami Oleh Korban Kekerasan Seksual	57
C. Pelaksanaan Konseling Traumatik Berbasis Islam Pada Korban Kekerasan Seksual Di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal	66

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN KONSELING TRAUMATIK BERBASIS ISLAM PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI PUSAT PELAYANAN TERPADU KORBAN TINDAK KEKERASAN BERBASIS GENDER DAN ANAK KABUPATEN TEGAL

A. Analisis Kondisi Trauma Yang Dialami Oleh Korban Kekerasan Seksual di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal.....	70
B. Analisis Pelaksanaan Konseling Traumatik Berbasis Islam Pada Korban Kekerasan Seksual Di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal	74

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-saran	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Bentuk kekerasan di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Kabupaten Tegal dari 2019-2022	51
Tabel 3.2	Tim Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Di Kabupaten Tegal	52
Tabel 3.3	Jaringan Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Di Kabupaten Tegal.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 3 Hasil Observasi

Lampiran 4 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 5 Surat Keterangan

Lampiran 6 Surat Keterangan Similarity Checking

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kekerasan seksual salah satu kasus yang saat ini menjadi topik pembicaraan diberbagai kalangan. Banyak media cetak, elektronik menyuguhkan berita tentang terjadinya kekerasan seksual. Korban dari kekerasan seksual mayoritas adalah perempuan dan anak. Kasus kekerasan seksual bagaikan fenomena gunung es yaitu permasalahan yang terjadi lebih tinggi dari pada yang dilaporkan. Hal itu disebabkan karena korban yang enggan untuk melaporkannya karena dinilai sebagai aib oleh sebagian masyarakat.

Dibuktikan berdasarkan data dari Kementrian Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak (KemenPPA) melaporkan bahwa kekerasan seksual dengan jumlah korban 797 anak di sepanjang Januari 2022 dengan jumlah 9,13% dari total anak korban kekerasan seksual. Pada tahun 2021 jumlah korban mencapai 8.730 anak, data tersebut diperoleh dari sistem online Perlindungan Anak dan Perempuan. Di tahun 2020 jumlah korban mencapai 6.890. dapat di lihat peningkatannya pada tahun 2020 ke tahun 2021 peningkatan sebesar 25% menjadi 8.730 anak.¹

Faktor yang melatar belakangi terjadinya kekerasan seksual dibagi menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kondisi psikologis pelaku, kondisi biologis pelaku, moral, balas dendam dan trauma masa lalu. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor budaya, faktor ekonomi,

¹ Mutia Fauzia, Kemen PPA : “797 Anak jadi Korban Kekerasan Seksual Sepanjang Januari”, (Jakarta: *Kompas*, 4 April 2022) di akses pada 20 Januari 2022

minimnya kesadaran kolektif terhadap perlindungan anak di lingkungan Pendidikan, paparan pornografi anak dan pornografi dewasa yang mengorbankan anak, lemahnya penegakan hukum dan ancaman hukuman yang relatif ringan.²

Dampak yang dialami oleh korban kekerasan seksual meliputi gangguan fisik, sosial dan psikologi. dampak psikologi yang dialami oleh korban kekerasan seksual yaitu trauma. gejala trauma yang dialami korban kekerasan seksual meliputi gejala fisik, kognitif, afektif dan perilaku. Namun, tidak semua gejala tersebut dialami oleh korban, melainkan tergantung pada fase tingkat trauma yang dialami korban. oleh karena itu, perlu diatasi dengan menggunakan konseling traumatik.

Salah satu lembaga yang menangani masalah kekerasan seksual adalah Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak dalam naungan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana di Kabupaten Tegal, angka kasus kekerasan seksual terhadap anak sangat tinggi dibuktikan dengan data dari Tim PPT Kabupaten Tegal bahwa pada tahun 2019 berjumlah 38 korban. Tahun 2020 jumlah korban kasus kekerasan seksual berjumlah 31 korban, pada tahun 2021 berjumlah 28 korban, dan pada bulan januari sampai September 2022 berjumlah 22 korban.³

² Kayus Kayowuan Lewoleba, Muhammad Helmi Fahrozi, “Studi Faktor-faktor Terjadinya Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak”, *Jurnal Esensi Hukum* Volume II No. I 2020, hlm. 38-41

³ Yuli Prihastuti, Kasi Data PPPA, wawancara pribadi, di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tegal, 16 Maret 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pendamping PPT (Pusat Pelayanan Terpadu), menyebutkan bahwa di Kabupaten Tegal kasus kekerasan yang paling banyak yaitu kekerasan seksual. Ketika tim PPT mendapat pelaporan ada kasus kekerasan, tim PPT melakukan *assessment* untuk mengetahui jenis kekerasan apa yang dialami oleh korban.

Proses yang dilakukan oleh tim PPT setelah mengetahui ada korban kekerasan seksual tim melakukan kunjungan rumah (*home visit*) untuk *assessment*, setelah *assessment* tim memberikan layanan kesehatan jika diketahui korban mengalami luka fisik dengan mengantar korban dan pendampingan untuk melakukan *visum* oleh dokter ahli di rumah sakit, setelah *visum*, tim PPT melakukan pendampingan korban ke konselor untuk melakukan konseling.

Pelaksanaan konseling yang dilakukan di tempat penelitian yaitu tahap pertama melakukan perkenalan terlebih dahulu kemudian mengidentifikasi permasalahan, proses penyembuhan yang dimana dalam proses ini konselor menggunakan pendekatan berbasis Islam seperti bertaubat, sholat, membaca Al-Qur'an, berdzikir, berdo'a. Tahap akhir yaitu penyelesaian, korban melakukan apa yang sudah disepakati bersama pada saat konseling berlangsung. Waktu pelaksanaan konseling yang dibutuhkan dalam proses konseling tergantung dari tingkat trauma yang dialami oleh korbannya.⁴ Akan tetapi pelaksanaan konseling traumatik berbasis Islam di PPT Kab.Tegal dilakukan satu kali.

⁴ Ega Kemala Berlian, Pendamping PPPA, wawancara pribadi, di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tegal, 17 Januari 2022

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pelaksanaan Konseling Traumatik Berbasis Islam Pada Korban Kekerasan Seksual Di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi trauma yang dialami korban kekerasan seksual di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Kabupaten Tegal ?
2. Bagaimana pelaksanaan konseling traumatik berbasis Islam pada korban kekerasan seksual di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Kabupaten Tegal ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian, untuk menjawab rumusan masalah sebelumnya, yaitu :

1. Untuk mengetahui kondisi trauma korban kekerasan seksual di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan konseling traumatik berbasis Islam pada korban kekerasan seksual terhadap anak di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal .

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk keilmuan BPI khususnya pelaksanaan konseling traumatik pada korban kekerasan seksual.

2. Secara praktis

- a. Bagi Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal.
- b. Bagi subjek penelitian, diharapkan dapat membantu menangani trauma yang dialaminya akibat kekerasan seksual.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman serta pengetahuan peneliti mengenai pelaksanaan konseling traumatik pada korban kekerasan seksual.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam merumuskan rencana penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan berlanjut khususnya yang berkaitan dengan penelitian.
- e. Bagi masyarakat, untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat yang kurang mengetahui mengenai penanganan dalam kasus kekerasan seksual melalui konseling traumatik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Trauma Akibat Kekerasan Seksual

1) Trauma

Trauma merupakan tekanan emosional dan psikologis yang disebabkan oleh kejadian atau peristiwa yang tidak menyenangkan atau pengalaman yang berkaitan dengan kekerasan dan menimbulkan stress berlebihan.

Dalam konteks psikologi dan psikiatri trauma didefinisikan sebagai suatu peristiwa luar biasa yang dapat mengancam fisik dan harga diri individu serta dianggap dapat mengakibatkan kematian sehingga timbul rasa takut yang luar biasa, merasa tidak aman, dan tidak berdaya ketika peristiwa itu terjadi.⁵ Menurut Reenberg trauma adalah kondisi yang dialami seseorang yang pernah mengalami kejadian fisik atau psikologis yang ekstrim yang dianggap sebagai kesedihan utama.⁶

Maka, dapat disimpulkan bahwa trauma merupakan kondisi dimana individu mengalami kejadian yang tidak menyenangkan baik fisik maupun psikologis yang menimbulkan rasa takut berlebihan, stress, bahkan bisa bunuh diri. trauma muncul berawal dari perasaan

⁵ Brigitta Erlita Tri Anggadewi, "Dampak Psikologi Trauma Masa Kanak-kanak Pada Remaja", *Jurnal Of Counseling And Personal Development* Volume II Number II 2020. Hlm.2

⁶ Umi Hanik, "Bimbingan Konseling Dalam Menangani Trauma Korban Pemerkosaan", *Jurnal Al-Tatwir* Vol. IV No. I 2017. Hlm.71

takut yang mendalam dan selalu mengingatkannya pada kejadian yang menyebabkan trauma.

2) Kekerasan Seksual

Kekerasan seksual adalah perbuatan yang dapat dikategorikan hubungan dan tingkah laku seksual yang tidak wajar, sehingga menimbulkan kerugian dan akibat yang serius bagi para korban.⁷

Menurut Lyness kekerasan seksual terhadap anak meliputi tindakan menyentuh atau mencium organ seksual anak, tindakan seksual atau pemerkosaan terhadap anak, memperlihatkan media/benda porno, menunjukkan alat kelamin pada anak dan sebagainya.⁸

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kekerasan seksual adalah perbuatan atau tingkah laku tidak wajar yang menimbulkan kerugian korban seperti menyentuh atau mencium organ seksual, pemerkosaan dan lain sebagainya.

Menurut Komnas Perempuan dari hasil pemantauannya selama 15 tahun (1998-2013) kekerasan seksual terdapat 15 bentuk diantaranya pemerkosaan, intimidasi seksual, pelecehan seksual, eksploitasi seksual, perdagangan perempuan untuk tujuan seksual, prostitusi paksa, perbudakan seksual, pemaksaan perkawinan, pemaksaan kehamilan, pemaksaan aborsi, pemaksaan kontrasepsi,

⁷ Ni Made Dwi Kristiani, "Kejahatan Kekerasan Seksual (Perkosaan) Di Tinjau Dari Perspektif Kriminologi", *Jurnal Megister Udayana* Vol. VII, No.III, 2014. Hlm.373

⁸ Ivo Noviana, "Kekerasan Seksual Terhadap Anak : Dampak dan Penanganannya", *Jurnal Sosio Informa* Vol. I, No. I, 2015. Hlm. 16

penyiksaan seksual, penghukuman tidak manusiawi bernuansa seksual, praktik tradisi yang membahayakan perempuan, dan kontrol seksual.⁹

3) Trauma Akibat Kekerasan Seksual

Trauma dapat disembuhkan jika segera dideteksi dan mendapatkan penanganan yang tepat. Apabila tidak terdeteksi dan dibiarkan saja tanpa penanganan, dapat mengakibatkan komplikasi medis atau psikologi yang serius yang bersifat permanen yang akhirnya akan mengganggu kehidupan sosial maupun pekerjaan korban.¹⁰

Trauma yang dialami korban kekerasan seksual mempunyai gejala-gejala. Menurut Taniza gejala trauma akibat kekerasan seksual meliputi gejala fisik, kognitif, afektif, perilaku. Gejala fisik diantaranya tubuh terasa panas, tenggorokan kering, kelelahan, mual, badan terasa lemah, dada terasa sakit. Gejala kognitif diantaranya mimpi buruk, tidak fokus. Gejala afektif diantaranya takut, rasa bersalah, sedih, panik, phobia. Gejala perilaku diantaranya anti sosial, menjadi pendiam, perilaku berubah dari kebiasaan, sering mimpi buruk.¹¹

⁹ Anikmatul Khoiroh, "Bimbingan Dan Konseling Keagamaan Bagi Wanita Korban Kekerasan Seksual", *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* , Volume VII, Nomor I 2021. Hlm.122

¹⁰ Riana Mashar, "Konseling Pada Anak Yang Mengalami Stress Pasca Trauma Bencana Merapi Melalui Play Therapy", *Journal of Experimental Psychology: General*, 136(1), 23-42. Hlm.3

¹¹ Kusmawati Hatta, "Peran Orang Tua Dalam Proses Pemulihan Trauma Anak", *International Journal Of Child And Gender Studies* Vol. I No. II 2015 Hlm. 58-59

b. Konseling Traumatik Berbasis Islam

Konseling adalah proses memberi bantuan yang dilakukan oleh ahli (konselor) untuk membantu konseli dengan tatap muka sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi konseli. Sedangkan konseling traumatik adalah konseling yang khusus untuk menangani kasus trauma yang dialami oleh seseorang.

Menurut Hanton konseling traumatik merupakan salah satu jenis konseling khusus dalam rangka membantu konseli yang sedang atau pernah mengalami trauma agar dia lebih bisa menerima kenyataan, mengelola emosinya dan mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang terjadi. Dalam proses konseling perlu menggunakan pendekatan yang berbasis pada Islam yang dianut oleh konseli. Hal itu dikarenakan supaya konseli dapat mendekatkan diri kepada sang pencipta serta mendapatkan ketenangan batin.

Maka dapat disimpulkan bahwa konseling traumatik berbasis Islam adalah proses pemberian bantuan kepada individu khusus untuk menangani seseorang yang mengalami trauma atas suatu peristiwa yang membuat batinnya tertekan agar bisa menerima kenyataan dan mampu mengelola emosinya dari setiap peristiwa yang telah terjadi. Pendekatan berbasis Islam yang dimasukkan dalam setiap proses konseling bertujuan

agar individu yakin bahwa adanya pertolongan dari Allah yang diberikan kepada setiap hambanya yang membutuhkan pertolonganNya.¹²

Dalam proses konseling traumatik tentu berbeda dengan konseling pada umumnya yaitu dari segi waktu, kegiatan konseling, fokus permasalahan, tujuan konseling. Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaan konseling traumatik berbasis Islam yaitu tahap awal konseling dimulai dari perkenalan sampai konselor menemukan masalah trauma konseli, Tahap kedua yaitu tahap pemulihan, tahap ketiga yaitu tahap akhir konseling.¹³

Pada tahap pemulihan, konselor menggunakan pendekatan berbasis Islam yang digunakan dalam proses konselingnya. Pendekatan berbasis Islamnya meliputi bertawakal, sholat, meningkatkan kesabaran, selalu bersyukur.¹⁴

2. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa penelitian yang dijadikan telaah pustaka yaitu penelitian-penelitian relevan dengan judul yang penulis teliti. Diantaranya :

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Ulfa Danni Rosada yang berjudul “Layanan Konseling Traumatik Bagi Korban Bencana Banjir Di Jakarta” Jurnal Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling Vol. 1, No. 1, 2017 ini

¹² Imaniyatul Fitriyah, dkk, “Konseling Traumatik Berbasis Nilai-Nilai Religi”, *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, Volume I, Nomor II. 2020. Hlm.88

¹³ Ahmad Juntika Nurihsan, *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung : PT. Refika Aditama 2012). Hlm.83

¹⁴ Imaniyatul Fitriyah, dkk, *Konseling Traumatik Berbasis Nilai-Nilai Religi*, ...Hlm.87

mempunyai persamaan dengan apa yang diteliti penulis yaitu sama-sama membahas atau meneliti tentang layanan konseling traumatik dan trauma.

sedangkan perbedaannya yaitu Ulfa Danni Rosada subjeknya korban bencana banjir sedangkan yang diteliti penulis subjeknya korban kekerasan seksual, Ulfa Danni Rosada melakukan penelitian di Jakarta sedangkan penulis meneliti di Kabupaten Tegal, dalam jurnal Ulfa Danni Rosada tidak di sebutkan metode penelitiannya, sedangkan penulis menyebutkan metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif.¹⁵

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Naela Soraya Mahasiswi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo 2018 dengan skripsi yang berjudul “Penanganan Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual di Lembaga Perlindungan Perempuan Anak dan Remaja (LP-PAR) Kota Pekalongan (Perspektif Bimbingan Konseling Islam)” Penelitian Naela memiliki persamaan dengan apa yang diteliti oleh penulis yaitu sama-sama menangani korban trauma kekerasan seksual dan juga tempat penelitian sama-sama di Lembaga Pemerintahan.

Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian Naela yaitu dalam penelitian Naela objeknya masih bersifat umum yaitu penanganan trauma. sedangkan penulis bersifat khusus yaitu konseling traumatik. meskipun penelitian Naela dengan penulis sama-sama di Lembaga

¹⁵ Ulfa Danni Rosada, “Layanan Konseling Traumatik Bagi Korban Bencana Banjir Di Jakarta”, *Jurnal Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, Vol. I, No. I, 2017

Pemerintahan akan tetapi berbeda tempat. penelitian Naela di Kota Pekalongan sedangkan penulis di Kabupaten Tegal.¹⁶

Ketiga, tesis yang ditulis oleh Windi Karina Mahasiswi Kosentrasi Bimbingan Konseling Islam Prodi Interdisiplinari Islamic Studies Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018 dengan tesis yang berjudul “Konseling Traumatik (Studi Pada Korban Trauma Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Lembaga Rehabilitasi Sosial BPRSW Yogyakarta)” memiliki perbedaan dengan apa yang diteliti oleh penulis yaitu Penelitian Windi membahas tentang korban trauma kekerasan dalam rumah tangga. sedangkan penulis lebih spesifik permasalahannya yaitu korban kekerasan seksual. Persamaan dari penelitian penulis dengan penelitian Windi yaitu sama-sama membahas tentang trauma akibat dari kekerasan, sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.¹⁷

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Novia Putri Rahayu mahasiswi Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar 2021 dengan skripsi yang berjudul “Pemulihan Trauma Kekerasan Seksual Pada Anak Oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Barat”. penelitian Novia memiliki persamaan dengan apa yang penulis teliti yaitu sama-sama membahas tentang trauma akibat kekerasan

¹⁶ Naela Soraya, “Penanganan Trauma Anak Korban Kekerasan Seksual Di Lembaga Perlindungan Perempuan Anak Dan Remaja (LP-PAR) Kota Pekalongan (Perspektif Bimbingan Konseling Islam)”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo, 2018).

¹⁷ Windi Karina, “Konseling Traumatik (Studi Pada Korban Trauma Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Lembaga Rehabilitasi Sosial BPRSW Yogyakarta)”, *Tesis*, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2018).

seksual. sama-sama di lembaga Pemerintahan dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian Novia dengan penulis adalah penelitian Novia masih bersifat umum yaitu pemulihan sedangkan penulis bersifat khusus konseling traumatik. Tempat penelitiannya juga berbeda dimana penulis meneliti di Kabupaten Tegal sedangkan Novia di Sumatera Barat.¹⁸

Kelima, jurnal dari Rifki Elindawati dengan judul “Perspektif Feminis Dalam Kasus Perempuan sebagai Korban kekerasan Seksual di Perguruan Tinggi”. *Al-Wardah : Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama* Volume : 15 No. 2 Edisi Desember 2021. Memiliki persamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang korban kekerasan seksual. sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.

Perbedaannya yaitu penelitian Rifki di Perguruan Tinggi sedangkan penulis di Kabupaten Tegal. penelitian Rifki membahas tentang pendapat/pandangan feminis tentang korban kekerasan seksual sedangkan peneliti membahas di penanganan korban kekerasan seksual.¹⁹

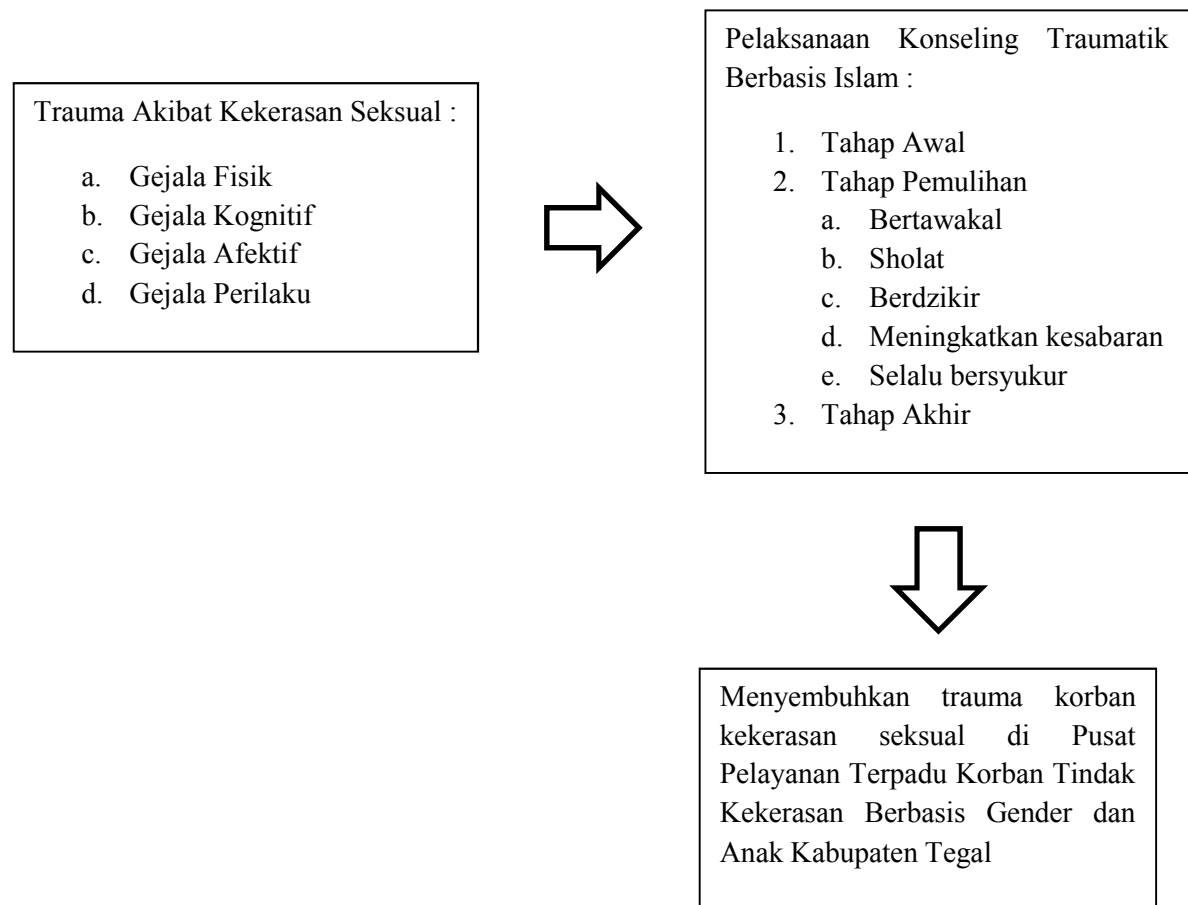
3. Kerangka Berpikir

Korban kekerasan seksual pasti mengalami trauma akibat dari peristiwa tersebut gejala trauma yang dialami korban meliputi gejala fisik, kognitif, afektif dan perilaku. jika diketahui adanya gejala ini pada

¹⁸ Novia Putri Rahayu, “Pemulihan Trauma Kekerasan Seksual Pada Anak Oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Barat”, *Skripsi Sarjana Pendidikan*, (Batusangkar: Perpustakaan IAIN Batusangkar, 2021).

¹⁹ Rifki Elindawati, “Perspektif Feminis Dalam Kasus Perempuan Sebagai Korban Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi”, (Jakarta: *Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, Volume : 15 No. Edisi Desember 2021).

seseorang maka perlu dilakukan penanganan yaitu dengan pelaksanaan konseling traumatik berbasis Islam. Tahapan dalam proses konseling khususnya dalam tahap pemulihan didalamnya menggunakan pendekatan berbasis Islam yaitu bertawakal, sholat, berdzikir, meningkatkan kesabaran, selalu bersyukur.



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti ikut merasakan apa yang mereka rasakan dan juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.²⁰

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian yaitu dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata baik tertulis atau lisan dari orang yang diteliti.²¹

2. Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang diperoleh yaitu dari Ibu Futihat Nikmatul Millah M.Psi dan Ibu Firda Amalia M.Psi sebagai konselor dan SM (korban) melalui wawancara untuk mengetahui kondisi trauma korban kekerasan seksual.

²⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta : PT Grasindo, 2010). Hlm.9

²¹ Ansein Strauss, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013). Hlm. 3

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari jurnal, buku, majalah, internet.²²

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi/data dengan menggunakan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber. Pada metode wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Futihat Nikmatul Millah M.Psi dan Ibu Firda Amalia M.Psi sebagai konselor dan SM (korban).

b. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diperoleh berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, seluruh interaksi antar manusia.²³ Dalam metode observasi peneliti mengambil data secara langsung dari lapangan dengan mengamati proses konseling traumatik berbasis Islam pada korban kekerasan seksual di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Data tersebut bisa berupa tulisan, gambar, atau karya

²² Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28

²³ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, dan Keunggulannya*, (Jakarta : PT. Grasindo, 2010). Hlm.112

monumental dari seseorang.²⁴ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa gambar.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit.²⁵

Tujuan dari analisis data adalah mempermudah data untuk dimengerti.

Tahapan dalam analisis data menurut Miles & Huberman diantaranya :

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, fokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Peneliti menggunakan analisis reduksi untuk merangkum data-data yang didapatkan dilapangan dan memilih hal yang penting yang berkaitan dengan penelitian.

b. Data Display

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar variabel, diagram dan sejenisnya.

Data dapat mudah untuk dipahami tentang yang terjadi yaitu dengan di

²⁴ Muh. Fitra h. Luthfiyah, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jakarta : Gramedia, 2016). Hlm.74

²⁵ Albi Anggito, Johan Setiawan, *”Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018) hlm. 236-237

display. merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Dalam analisis data ini peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif (berbentuk catatan lapangan).

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan ini sebagai hipotesis dan bila didukung oleh data pada industri lain yang luas maka akan dapat menjadi teori.²⁶ Dalam analisis data ini peneliti menyimpulkan dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan sehingga mudah difahami.

G. Sitematika Penulisan

Untuk memahami dan mempermudah masalah yang akan dibahas, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori. pada bab ini dibagi menjadi dua sub bab, sub bab pertama berisi Trauma Akibat Kekerasan Seksual. Sub bab kedua berisi Pelaksanaan Konseling Traumatik berbasis Islam.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016). Hlm. 247-252

Bab III Gambaran Umum dan Hasil Penelitian. Gambaran umum berisi profil Pusat Pelayanan Terpadu Korban Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal. Hasil penelitian terdiri dari dua sub bab yang pertama berisi Kondisi Trauma Korban Kekerasan Seksual. sub bab kedua berisi Pelaksanaan Konseling Traumatik berbasis Islam.

Bab IV Analisis Pelaksanaan Konseling Traumatik Berbasis Islam Dalam Menangani Korban Kekerasan Seksual di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal. Meliputi Analisis Kondisi Trauma Korban Kekerasan Seksual dan Analisis Pelaksanaan Konseling Traumatik berbasis Islam.

Bab V Penutup. yang berisi Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitaian di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender Dan Anak Kabupaten Tegal tentang Kondisi trauma akibat kekerasan seksual yang dialami oleh korban SM, K dan SRW berbeda-beda. Korban SM mengalami gejala fisik, kognitif, afektif/ emosional dan perilaku. Akan tetapi sekarang sudah membaik. Korban K mengalami gejala fisik, kognitif, afektif/emosional dan perilaku. K lebih dominan pada gejala emosional dan perilaku. Dan korban SRW mengalami gejala fisik, kognitif, afektif/emosional dan perilaku. Dan SRW lebih dominan pada gejala emosional dan perilaku.

Pelaksanaan konseling traumatik berbasis Islam pada korban kekerasan seksual di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Kabupaten Tegal diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan konseling traumatik berbasis Islam di PPT Kabupaten Tegal sesuai dengan teori Kusmawati Hatta dan Imaniyatul Fithryah, dkk. yakni ada tahap awal, tahap pemulihan, tahap akhir konseling. pada tahap pemulihan menggunakan pendekatan berbasis Islam yaitu bertawakal, sholat, berdzikir, dan berdo'a. dengan tujuan agar korban merasa tenang, tentram, mendekatakan diri kepada Allah. Akan tetapi karena waktu pelaksanaan konselingnya hanya dilakukan satu kali maka pada tahap akhir tidak bisa dilakukan evaluasi.

B. Saran

Dari adanya penelitian yang dilakukan di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Kabupaten Tegal terkait pelaksanaan konseling traumatik berbasis Islam pada korban kekerasan seksual. maka peneliti memberikan saran, antara lain :

1. Bagi Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Kabupaten Tegal, perlu memberikan penanganan psikolog lanjutan jika korban membutuhkan penanganan lebih lanjut sehingga dapat mengetahui bagaimana perkembangan trauma yang dialami oleh korban. Karena untuk menyembuhkan trauma seseorang membutuhkan waktu yang lama sebab kapan saja trauma tersebut bisa muncul kembali.
2. Bagi subjek penelitian, terus semangat dalam menjalani kehidupan, semoga kedepannya bisa berdamai dengan diri sendiri dan menerima keadaan.
3. Bagi peneliti, bisa meningkatkan pengalaman dan pengetahuan terkait dengan penelitian di Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Kabupaten Tegal
4. Bagi peneliti selanjutnya, bisa berguna dalam melaksanakan penelitian kedepannya sebagai wujud pengembangan kualitas dari Pusat Pelayanan Terpadu Korban Tindak Kekerasan Berbasis Gender dan Anak Kabupaten Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Setiawan, Putu. Wayan Novy Purwanto. 2019. *Faktor Penyebab Dan Upaya Penanggulangan Kekerasan Seksual Terhadap Anak Dalam Lingkup Keluarga (INCEST) (Studi Di Polda Bali)*. Journal Ilmu Hukum Kertha Wicara Vol. VIII. No.IV.
- Albertin Nurul, Dede Rahmat Hidayat. 2020. *Penerapan Kompetensi Konselor Dalam Membantu Korban Pelecehan Seksual Untuk Konseling Traumatik*. Jurnal Psikologi Konseling Volume VII. Nomor II.
- Anggito Albi. Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi : CV Jejak) hlm. 236-23
- Danni Rosada Ulfa. 2017. *Layanan Konseling Traumatik Bagi Korban Bencana Banjir Di Jakarta*. Jurnal Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling Vol. I. No. I.
- Elindawati, Rifki. 2021. *Perspektif Feminis Dalam Kasus Perempuan Sebagai Korban Kekerasan Seksual Di Perguruan Tinggi*. (Jakarta: Al-Wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama. Volume : 15 No. Edisi Desember).
- Erlita tri anggadewi brigitta. 2020. *Dampak Psikologi Trauma Masa Kanak-Kanak Pada Remaja*. Journal Of Counseling And Personal Development Volume. 2 Number. 2.
- Fadilah, Khusnul. 2018. *Pemulihan Trauma Psikososial Pada Perempuan Korban Kekerasan Seksual Di Yayasan Pulih*. Skripsi Sarjana Sosial (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Fajar, Al. 2019. *Efektivitas Pelaksanaan Konseling Trauma Pada Siswa Korban Gempa Di SMP Negeri 1 Bandar Dua*. Skripsi Sarjana Pendidikan (Banda Aceh: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry).
- Fauzia Mutia, 2022, Kemen PPA : 797 *Anak jadi Korban Kekerasan Seksual Sepanjang Januari*. (Jakarta: Kompas,) di akses pada 20 Januari
- Fitriyah Imaniyah, dkk, 2020. *Konseling Traumatik Berbasis Nilai-Nilai Religius*. Jurnal Konseling Pendidikan Islam. Volume 1 Nomor 2.
- Habib Lubis, Faisal. 2021. *Pemulihan Trauma Pada Anak Korban Bencana Dalam Perspektif Islam*. Skripsi Sarjana Pendidikan (Medan: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Hanik Umi. 2017. *Bimbingan Konseling dalam Menangani Trauma KorbanPemeriksaan*. Jurnal Al- Tatwir Vol.4 No.1.

- Hatta Kusmawati. 2015. *Peran Orang Tua Dalam Pemulihan Trauma Anak*. International Journal Of Child And Gender Studies Vol. 1 No. 2 .
- Hatta Kusmawati. 2016. *Trauma dan Pemulihannya (Suatu Kajian Berdasarkan Kasus Pasca Konflik dan Tsunami)*. (Banda Aceh: Dakwah Ar-Raniry Press).
- Jariyah, Ainun. 2020. *Teknik Mengatasi Trauma Pada Korban Pelecehan Seksual Analisis Teknik Tranferensi Dan Membaca Al-Qur'an* (Studi Kasus Di Balai Rehabilitas Sosial Anak Paramita Mataram.
- Juntika Nurihsan Ahmad. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. (Bandung : PT. Refika Aditama).
- Karina Windi. 2018. *"Konseling Traumatic (Studi Pada Korban Trauma Kekerasan Dalam Rumah Tangga Di Lembagarehabilitasi Sosial BPRSW Yogyakarta. Tesis Megister Interdiaiplinary Islamic Study* (Yogyakarta : Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Kartono, Kartini. Jenny Andari. 1989. *Hygiene Mental Dan Kesehatan Mental Dalam Islam*. (Bandung: Mandar Maju).
- Kayowuan Lewoleba Kayus. Muhammad Helmi Fahrozi. 2020. *Studi Faktor-faktor Terjadinya Tindak Kekerasan Seksual Pada Anak*. Jurnal Esensi Hukum Volume 2 No. 1. hlm. 38-41
- Kemala Berlian Ega. 2022. Pendamping PPPA. wawancara pribadi. di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pegendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tegal. 17 Januari
- Khoiroh Anikmatul. 2021. *Bimbingan Dan Konseling Keagamaan Bagi Wanita Korban Kekerasan Seksual*. Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam Volume VII. No. I
- Lestari, Indah. 2011. *Konseling Post-Traumatic*. Jurnal Penelitian dan Artikel Penelitian Vol.III. No. VII.
- Made Dwi Kristiani Ni. 2014. *Kejahatan Kekerasan Seksual (Perkosaan) Di Tinjau Dari Perspektif Kriminologi*. Jurnal Megister Udayana Vol. VII, No.III, 2014
- Mashar Riana. *Konseling Pada Anak Yang Mengalami Stress Pasca Trauma Bencana Merapi Melalui Play Therapy*. Journal of Experimental Psychology: General, 136(1), 23-42

- Nihayah, Ulin. Dkk. 2022. *Konseling Traumatik: Sebuah Pendekatan Dalam Mereduksi Trauma Psikologis*, Sultan Idris Journal of Psychology and Education vol. I No. II.
- Noviana Ivo. 2015. *Kekerasan Seksual Terhadap Anak : Dampak dan Penanganannya*. Jurnal Sosio Informa Vol. 1. No. 1
- Prihastuti Yuli. 2022. Kasi Data PPPA. wawancara pribadi. di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Tegal. 16 Maret
- Purwanti, Ani. Marzellina Hardiyanti. 2018. *Strategi Penyelesaian Tindak Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Dan Anak Melalui RUU Kekerasan Seksual*. Jurnal Maslah-masalah Hukum Jilid XL VII. N o. II.
- Putri Rahayu, Novia. 2021. *Pemulihan Trauma Kekerasan Seksual Pada Anak Oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Barat*. Skripsi Sarjana Pendidikan. (Batusangkar: Perpustakaan IAIN Batusangkar,).
- Raco J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakter, dan Keunggulannya*. (Jakarta : PT. Grasindo).
- Rahmatiah Sitti. 2017. *Metode Terapi Sufistik Dalam Mengatasi Gangguan Kejiwaan*. Jil. 18 No.2
- Rasyidin Al. 2008. *Pendidikan Dan Konseling Islami* (Bandung: Citapustaka Media Perintis).
- Rini. 2020. *Dampak Psikologis Jangka Panjang Kekerasan Seksual Anak (Komparasi Faktor: Pelaku, Tipe, Cara, Keterbukaan Dan Dukungan Sosial)*. Jurnal IKRA-ITH Humaniora Vol. IV, No. III
- Rizka Listantya Putri, Inovieka. 2021. *Pertumbuhan Pasca Trauma Pada Remaja Perempuan Penyintas Kekerasan Seksual*. Skripsi Sarjana Psikologi (Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Sanata Dharma).
- Siyoto Sandu & M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : Literasi Media Publishing). hlm. 28
- Soraya Naela. 2018. *Penanganan trauma anak korban kekerasan seksual di Lembaga perlindungan perempuan anak dan remaja (LP-PAR) Kota Pekalongan (Perspektif Konseling Islam)*. Skripsi Sarjana Sosial. (Semarang Perpustakaan UIN Walisongo).
- Strauss Ansein. 2013 *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar).

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta).

Zaini, Ahmad. 2017. *Terapi Sufistik Untuk Penyembuhan Gangguan Mental Dan Mewujudkan Pribadi Yang Sehat*. *Journal Bimbingan dan Konseling Islam* Vol.VIII. No. I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LIA NURFARERA
NIM : 3518007
Jurusan : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
E-mail address : farerhaaja@gmail.com
No. Hp : 082328794682

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PELAKSANAAN KONSELING TRAUMATIK BERBASIS ISLAM PADA KORBAN KEKERASAN SEKSUAL DI PUSAT PELAYANAN TERPADU KORBAN TINDAK KEKERASAN BERBASIS GENDER DAN ANAK KABUPATEN TEGAL

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Januari 2023



LIA NURFARERA
NIM. 3518007